ANALISIS PENGARUH MODAL DAN HASIL PRODUKSI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KONVEKSI BAJU

(STUDI KASUS DI DESA TRITUNGGAL KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the influence of capital, production results and absorption of labor partially or simultaneously on the convection industry in Trirunggal Village, Babat District, Lamongan Regency. The data used is quantitative data.

The analytical method used is multiple linear regression test, coefficient of determination test, F test and T test. The observation period was carried out from March to April-June 2022. The results of this study indicate that the variables of capital and production yields have a simultaneous effect on labor absorption.

Meanwhile, for the partial test, the capital variable has no significant effect on labor absorption and production yields have a significant effect on the employment of the convection industry in Trirunggal Village, Babat District, Lamongan Regency.

Keywords: Capital, Production Results, and Labor Absorption

PENDAHULUAN

Tingkat perkembangan penduduk yang cukup tinggi juga menyebabkan semakin bertambahnya jumlah angkatan kerja. Namun hal tersebut tidak diimbangi dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Dengan adanya industri kecil dapat menampung tenaga kerja yang tidak terserap dan tersisihkan dari persaingan kerja. Kareana pada umumnya industri kecil tidak membutuhkan banyak klasifikasi untuk tenaga kerjanya

Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangatlah besar dalam perekonomian nasional hal ini dapat dilihat pada pola pertumbuhan perekonomian nasional. karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil – hasil pembangunan. Menurut kementrian negara koperasi dan usaha kecil menengah yang dikutip oleh Rusdarti (2010), peranan UMKM sangat besar dalam perekonomian nasional salah satunya adalah dengan menggunakan tekhnologi padat karya, dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dibandingkan dengan yang disediakan oleh perusahaan skala besar. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja dapat dilakukan dengan memperkerjakan masyarajat yang ada di sekitar UMKM tersebut

Dari sekian banyak macam dan jenis UMKM industri, kali ini penulis memilih industri konveksi sebagai bahan penelitian guna mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha industri konveksi.

Desa Tritunggal merupakan salah satu desa di Kabupaten Lamongan yang masyarakatnya berprofesi sebagai pengusaha / pengrajin industri konveksi dan telah menjadi kiblat dari UMKM yang ada di Kabupaten Lamongan. Profesi dimaknai sebagai pekerjaan utama, bukan pekerjaan sampingan. Karena di beberapa desa di Kabupaten Lamongan menjadi pengrajin adalah pekerjaan sampingan. Industri konveksi memang tekah menjadi pekerjaan utama masyarakat Desa Tritunggal tetapi bukan hanya usaha konveksi saja. Terdapat 3 (tiga) dusun yang ada di Desa Tritunggal meliputi Dusun Tesann, Dusun Grogol, serta Dusun Beton yang memiliki usaha yang berbeda. Dusun Tesan terkenal dengan usaha pemotongan ayam, Dusun Grogol mempunyai sentra usaha besi tua, serta Dusun Beton adalah yang paling menonjol dengan hasil konveksinya yang pemasarannya sudah mencapai se-Indonesia. Sejarah industri konveksi di Dusun Beton, Desa Tritunggal dimulai berkisar pada tahun 1975. Bermula dari warga yang belajar dari Kota Surabaya untuk pembuatan kaos. Berbekal ilmunya tersebut akhirnya beliau membuka usahanya sendiri yang pada saat itu masih berupa sablon, ketika itu masih menggantungkan dari Kota Surabaya dan usaha tersebut 3 berkembang dibantu oleh saudara-saudaranya.

Landasan Teori

1. Teori Investasi

"Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal perusahaan pada aktiva rill ataupun aktiva finansiil keputusan dari aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan merupakan keputusan dari investasi" (Martono & Harjito, 2010:4). Investasi yaitu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan laba di masa yang akan datang. Keputusan

penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana (Sunariyah, 2011:4).

2. Hasil Produksi

Menurut Machfudz (2007:101) hasil produksi adalah hasil akhir dari suatu proses produksi dalam memanfaatkan (mengorbankan) input adalah output atau produk.

3. Penyerapan tenaga kerja

Rochana (2013) mengungkapkan bahwa penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha. Penyerapan tenaga kerja dapat diartikan secara luas yaitu menyerap tenaga kerja yang mempunyai arti menghimpun orang atau tenaga kerja di suatu lapangan usaha

Hipotesis

H1 : Variabel investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap tenaga kerja

H2 : Variabel hasil produksi berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja

H3 : Variabel investasi dan hasil produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di desa Tritunggal kecamatan Babat kabupaten Lamongan desa Tritunggal. Desa ini mempunyai penduduk yang mayoritas berpenghasilan atau bekerja sebagai pelaku UMKM industry konveksi baju dan sablon. Desa ini mempunyai UMKM terbanyak di kecamatan Babat.

2. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh independence variable terhadap dependent variable (Sugiyono, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh investasi dan hasil produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industry konveksi baju di desa Tritunggal kecamatan Babat

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. **Sumber data primer**, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden pemilik industri UMKM dan para karyawan.
2. **Sumber data skunder**, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder dalam penilitian ini berupa buku, dokumen, artikel, situs internet, kepustakaan, jurnal baik berupa teori maupun data yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Salah satu langkah yang perlu diambil dalam melakukan sebuah penelitian adalah menentukan populasi. Dalam penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Menurut

Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah menggunakan karyawan yang bekerja dalam bidang usaha UMKM mikro konveksi baju.

Dari pendapat di atas peneliti menentukan populasi yaitu pengusaha industri konveksi baju di desa Tritunggal kecamatan Babat kabupaten Lamongan dengan menggunakan 150 unit industri dan melibatkan 617 karyawan (Sumber : Dokumen Pemerintah Desa Tritunggal Tahun 2019).

2. Sampel

Setelah menentukan populasi penelitian, maka dilanjutkan dengan menentukan sampel yaitu bagian dari populasi yang dijadikan obyek penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan tenaga dan waktu, dengan demikian maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dan sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini kuisioner digunakan untuk mengumpulakan data dari para responden yang telah ditentukan. Kuisioner berisi pertanyaan yang menyangkut tentang pengaruh investasi dan hasil produksi terhadap penyerapan tenaga kerja kepada pemilik industri UMKM konveksi baju yang berada di desa Tritunggal kecamatan Babat

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampel dan menggunakan rumus slovin.

$$\boxed{n = \frac{N}{1+Ne^2}}$$

$$n = \frac{150}{1+150\ x\ 15\%^2}$$

$$= \frac{150}{3{,}39}$$

$$= 44{,}24$$

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 unit industri. Sampel yang digunakan harus dapat mewakili populasi. Oleh sebab itu kriteria sampel yang digunakan adalah responden orang yang memiliki usaha industri konveksi baju di Desa Tritunggal, Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Kuesioner, teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Bandung, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literature dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literature berupa buku-buku (text book),journal, peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, dan penelitian-penelitian sebelumnya juga memiliki hubungan 83 dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat

menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

3. Riset Internet *(Online Research)*

Penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan penelitian yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

5. Definisi variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan kepribadian.

1. Investasi (X1)

Menurut Deliarnov (1995) investasi adalah pengeluaran secara keseluruhan yang meliputi pembelian bahan baku atau material, mesin, peralatan pabrik dan modal lainnya yang diperlukan untuk proses produksi, keperluan bangunan kantor, bangunan tempat tinggal karyawan, bangunan kontruksi serta perubahan nilai stok atau barang cadangan yang diakibatkan oleh perubahan jumlah dan harga

2. Hasil Produksi (X2)

Menurut Machfudz (2007) hasil produksi adalah hasil akhir dari suatu proses produksi dalam memanfaatkan (mengorbankan) input adalah output atau produk.

5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja. Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

1. Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Menurut Rochana (2013) mengungkapkan bahwa penyerapan tenag kerja adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha. Penyerapan tenaga kerja dapat diartikan secara luas yaitu menyerap tenaga kerja yang mempunyai arti menghimpun orang atau tenaga kerja di suatu lapangan usaha

6. Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

6.1 Uji t (Signifikan Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari uji T tersebut sehingga dapat diketahui apakah pengaruh jumlah Modal usaha dan hasil produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri konveksi baju di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan signifikan atau tidak.

6.2 Uji F (Signifikan Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadapa variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti

6.3 Uji Determinasi R2

Koefisien determinasi (R^2) ialah alat untuk mengetahui besar kecilnya hubungan dari setiap variabel dalam pengertian yang jelas,

koefisien determinasi menjelaskan berapa besar perubahan variabel oleh perubahan variasi pada variabel lain. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol atau satu. R^2 yang kecil ialah kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, dan kebalikanya jika nilai mendekati 1 berarti variabel independent memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

1.1 Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal (X1) hasil produksi (X2), dan penyerapan tenaga kerja (Y). Berdasarkan hasil dari perhitungan pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada sebagai berikut:

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.423	.494		-8.952	.000
Modal X1	-1.088E-7	.000	-.250	-1.205	.235
Hasil Produksi X2	.039	.007	1.213	5.837	.000

a. Dependent Variable: Tenaga Krja Y

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka model persamaan Regresi Linier Berganda yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 4.423 - 1.088 \text{ Log } X1 + 0{,}39 \text{ Log } X2$$

Persamaan di atas arti bawah:

1. Nilai konstanta pada variabel Y menunjukkan angka 4.423, yang artinya Angka tersebut menyatakan besarnya variable penyerapan tenaga kerja (Y). Apabila modal (X1), hasil produksi (X2) dalam keadaan konstan maka besarnya tingkat jumlah produksi (Y) adalah sebesar 4.423 biji.
2. Nilai koefisien regresi modal (X1) menunjukkan angka sebesar –1.088 yang berarti bahwa modal (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y). Apabila variabel modal (X1) naik satu satuan maka penyerapan tenaga kerja (Y) akan meningkat sebesar -1.088. Dengan asumsi bahwa variabel lain dalam penelitian ini dalam keadaan konstan.
3. Nilai koefisien regresi hasil produksi (X2) menunjukkan angka sebesar 0,39, yang berarti bahwa hasil produksi (X2) mememiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja (Y). Apabila variabel hasil produksi (X2) naik satu satuan penyeerapan tenaga kerja (Y) akan meningkat sebesar 39 orang.

1.2 Koefesien Determinasi

Hasil Koefesien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968[a]	.938	.935	.794

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi X2, Modal X1

Nilai koefesien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas atau variabel terikat (Y) yaitu penyerapan tenaga kerja. Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai R^2 = 0,938 yang berarti bahwa sebesar 93,8% jumlah produksi dapat dijelaskan oleh variabel modal (X1), hasil produksi (X2). Sedangkan sisanya 6,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

2. Pengujian Hipotesis

2.1 Uji f

Uji serentak (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari modal (X1), Hasil produksi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen penyerapan tenaga kerja (Y).

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.898	2	194.449	308.652	.000[b]
	Residual	25.830	41	.630		
	Total	414.727	43			

a. Dependent Variable: Tenaga Krja Y

b. Predictors: (Constant), Hasil Produksi X2, Modal X1

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai signifikansi adalah 0,00 berarti < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dapat dilihat dari grafik kurva uji F terlihat bahwa F hitung 308.652 > F tabel 194.449. Sehingga variabel bebas yang terdiri dari modal (X1), tenaga kerja (X2), berpengaruh signifikan secara simultan terhadap jumlah produksi (Y).

2.2 Uji t

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu X1 dan X2 yang ada dalam model secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tak bebas (Y).

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.423	.494		-8.952	.000
	Modal X1	-1.088E-7	.000	-.250	-1.205	.235
	Hasil Produksi X2	.039	.007	1.213	5.837	.000

a. Dependent Variable: Tenaga Krja Y

Berdasarkan uji t pada tabel di atas maka:

1. Uji (t) parsial pada modal (X1) untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel modal (X1) terhadap variabel penyerapan tenaga kerja(Y). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar 2,35 > 0,05 dan nilai t_{hitung} – 1,205 < t_{tabel} 1.68288 sehingga dapat disimpulkan H_1 ditolak H0 diterima pada tingkat signifikansi 5% yang berarti variabel modal (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah produksi.
2. Uji (t) parsial pada hasil produksi (X2) untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel hasil produksi (X2) terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 5.838 > t_{tabel} 1.68288 sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima H0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% yang berarti variabel hasil produksi (X2) berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh investasi Dan hasil produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sector industri konveksi baju (studi kasus di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupate Lamongan)" maka simpulan skripsi tersebut adalah:

1. Dari Uji (t) parsial pada modal (X1) untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel modal (X1) terhadap variabel penyerapan tenaga kerja(Y). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat disimpulkan H_1 ditolak H0 diterima pada tingkat signifikansi 5% yang berarti variabel modal (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah produksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Dari peniltian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variable X1 yaitu modal tidak berpengaru signifikan terhadap variabel Y yaitu penyerapan tenaga kerja dikarenakan para pemilik industri tidak terlalu memikirkan tentang tenaga kerja, dan mereka lebih memikirkan modal mereka digunakan untuk membeli perlengkapan menjahit seperti alat jahit, kain, dan lain sebagainya. Mengingat skala industri mereka juga berskala UMKM.
2. Uji (t) parsial pada hasil produksi (X2) untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan

pengaruh secara parsial variabel hasil produksi (X2) terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dapat disimpulkan H_1 diterima H0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% yang berarti variabel hasil produksi (X2) berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi. Kedua variable tersebut signifikan disebabkan karena jika pemilik industri UMKM konveksi di Desa Trituggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan mendapat banyak pesanan yang menyebabkan hasil produksi meningkat maka pemilik industri akan menyerap tenaga kerja untuk memnuhi pesanan konsumen.

Saran

1. Para pemilik industri perlu memperhatikan pengelolaan modal kerja dan *leverage* yang dimiliki. Jika perusahaan mendapat tambahan modal baik dari *leverage* ataupun sumber modal yang lain sebaiknya terlebih dahulu digunakan untuk menambah modal kerja sehingga kondisi modal kerja baik atau positif karena modal kerja dibutuhkan agar dapat menjalankan dan membiayai kegiatan operasional industri. Namun juga harus diikuti dengan pengelolaan modal kerja dan *leverage* yang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan laba industri. Dengan begitu terlihat bahwa adanya tambahan modal yang didapat digunakan pemilik industri dengan baik sehingga kondisi perusahaan semakin baik.
2. penulis berharap agar para pemilik industri lebih memperhatikan hasil produksi meraka agar bahan bahan yang mereka gunakan dapat dimanfaatkan secara maksimal.
3. sebaiknya para pemilik industri lebih memperhatikan lagi tentang penyerapan tenaga kerja mereka dan lebih sering memberikan pelatihan kepada SDM yang ada di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan tentang konveksi agar para SDM ysng ada lebih memiliki pengetahuan tentang konveksi dan dapat meningkatan kualitas SDM yang ada

DAFTAR PUSTAKA

Arciniegas Paspuel, O. G., Álvarez Hernández, S. R., Castro Morales, L. G., & Maldonado Gudiño, C. W. (2021). *Galeri investsi dan minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal*. *15*(6), 6.

Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah.* Yogyakarta: BPFE.

Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Adiningsih, J.S, dkk. 1989. *Evaluasi Keperluan fosfat pada lahan sawah intensifikasi di Jawa*. Hlm. 63-89. dalam Prosiding Lokakarya Nasional Penggunaan Pupuk. Cipayung, 25 November 1988.

Algifari, 2002, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Assauri, Sofyan, 2008, *Manajemen Pemasaran*, edisi pertama, cetakan kedelapan, Penerbit : Raja Grafindo, Jakarta

Bara, D. I. K., & Bara, D. I. K. (2021). *Potensi Usaha Konveksi Indah Sport Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Meningkatkan Pendapatan Karyawan*.

Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.* Yogjakarta: PT Pustaka Pelajar.

Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Penerbit : erlangga

Dewi, G.A.K.R.S dan vijaya, D.P. 2018 *investasi dan pasar modal Indonesia*

Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada.

Ekonomi, J., Biaya, M., Kasus, S., Cv, P., & Tani, L. (2017). *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis, Hal 525 – 542*.

Handayani, M. (2020). Strategi Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Kota Binjai (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi Mencirim Binjai Timur). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *1*(Desember), 1–108.

Muin, M. (2017). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*,*5*(2),203–214.

Rizki, A. F. (2020). *Pengembangan bisnis industri konveksi dalam upaya mendukung industri halal fashion di Jawa Timur: studi sentra industri konveksi Desa Tritunggal Babat …*. 1–129. http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/47462

Rochmani, T. S., Purwaningsih, Y., & Suryantoro, A. (2016). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *16*(2), 50–61.

Martono dan harjito. 2010. *Manajemen keuangan*. Yogyajakrta. Ekonesia

Khaerudin, Mahfud Junaedi dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasi di Madrasah*. Yogyakarta: Nusa Aksara.

Mankiw, N.Gregory. 2007. *Makroekonomi*, Edisi Keenam. Jakarta : Erlangga

Miller, R.L dan miners E.R. 2000. *Teori mikronomika intermediate. Penerjemah haris munandar*. PT. grafindo persada, Jakarta

Muin, M. 2017. *Pengaruh Faktor Produksi terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai*. Jurnal Economix, Vol. 5, No. 1, h. 203-214.

Nicholson, W, 1991. *Teori Ekonomi Mikro* I. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Rochana. 2013. *Peranan Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Sadono, Sukirno. 2010. *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.

Simanjuntak, Payaman J, 1985, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya manusia*, FEUI, Jakarta.

Subri, Mulyadi, 2003, *Ekonomi Sumber Daya Manusia, PT. Raja Grafindo Persada,* Jakarta.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sunariyah. 2011. *Pengantar pengetahuan pasar modal, edisi keempat.* Yogyakarta : unit penerbit dan percetakan AMP YKPN

Wijono, S.. 2010. *Psikologi Industri & Organisasi; Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Kencana.